

**Analisis Kinerja Berdasarkan Gender dalam Perspektif Ekonomi Syariah
(Studi Kasus Pada Pekerja Industri Batu Bata di Desa
Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupate n Bone)**

Wisly Dayanty, Hartas Hasbi, S.E., M. AK

Institut Agama Islam Negeri Bone, Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: ikki45bone@gmail.com, hartashasbi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Berdasarkan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Pada Industri Batu Bata di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Analisis Kinerja Berdasarkan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research, adapun pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui referensi seperti buku-buku, jurnal, maupun karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam pemeliharaan dan pengelolaan sumber daya manusia itu sendiri tentu harus mendapatkan perhatian yang lebih. Kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi pemerintah serta pekerja itu sendiri di dalam organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Dampak usaha pembuatan batu bata di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu dampak positif dan negatif, dampak positif industri batu bata itu adalah industri yang menjanjikan dan banyak di butuhkan sebagai bahan bangunan. Dan dampak negatifnya membuat tanah atau lahan galihan yang di gunakan semakin habis. Gender berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan batu bata di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu selain meningkatkan pendapatan masyarakat, usaha batu bata ini ditujukan untuk masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan. Jadi, masyarakat di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang bekerja di industri batu bata dapat meningkatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhan pokoknya.

Kata Kunci: Kinerja, Gender, dan Pekerja Industri Batu Bata.

Abstract

This study aims to analyze Gender-Based Performance in Sharia Economic Perspective in the Brick Industry in Abbumpungeng Village, China District, Bone Regency. The purpose achieved in this study is to determine Performance Analysis Based on Gender in Sharia Economic Perspective. This research uses field research methods (field research, as for the approach used, namely

qualitative approach. The data used in this study are primary data, namely data obtained by observation and interviews. Secondary data is data obtained through references such as books, journals, and scientific papers related to the focus of research. In the maintenance and management of human resources themselves, of course, they must get more attention. Performance is important for the company or government organization as well as the workers themselves in the organization. The results of this study show that, The impact of brick making business in Abbumpungeng Village, China District, Bone Regency is a positive and negative impact, the positive impact of the brick industry is a promising industry and much needed as a building material. And the negative impact makes the land or excavated land used increasingly exhausted. Gender has a positive effect on the performance of brick employees in Abbumpungeng Village, China District, Bone Regency, namely in addition to increasing community income, this brick business is intended for people who do not have jobs. So, people in Abbumpungeng Village, Chinese District, Bone Regency who work in the brick industry can increase their income and meet their basic needs.

Keywords: Performance, Gender, and Brick Industry Workers.

A. Pendahuluan

Peran gender tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan identitas dan berbagai karakteristik yang diasumsikan masyarakat kepada laki-laki dan perempuan. Sebab terjadinya ketimpangan status antara laki-laki dan perempuan lebih dari sekedar perbedaan fisik-biologis tetapi segenap nilai sosial budaya yang hidup dalam masyarakat. Dimana dalam kebudayaan tertentu seperti di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone, laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan sendiri untuk menggambarkan pekerjaannya. Pada semua masyarakat tugas-tugas tertentu diberikan kepada perempuan dan ada yang lainnya pula diberikan kepada laki-laki dan ada juga yang dapat dikerjakan oleh keduanya. Meskipun perempuan mengerjakan jenis pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan laki-laki, ia mendapatkam upah yang lebih rendah. Tunjangan keluarga bagi pekerja perempuan juga cenderung tidak diperhitungkan. Ini terjadi karena adanya pandangan masyarakat dan agama yang dimana laki-laki yang memiliki kewajiban untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarganya, sedangkan perempuan memiliki kewajiban untuk mengatur semua yang berkaitan dengan rumahtangga. Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja menimbulkan adanya istilah wanita karir yang digambarkan dengan seorang wanita yang menjadikan pekerjaan sebagai prioritas utama dibandingkan hal-hal lainnya dan waktunya lebih banyak digunakan untuk pekerjaannya. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting bagi organisasi, dimana pada hakekatnya berfungsi sebagai faktor penggerak bagi setiap kegiatan dalam perusahaan. Suatu organisasi dalam melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang di inginkan perlu adanya manajemen yang baik terutama sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan

modal utama dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan serta menggerakkan faktor-faktor yang ada dalam suatu organisasi. Berdasarkan hakekat kesetaraan kesetaraan dan keadilan gender terdapat kesamaan kondisi bagi pria maupun wanita untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam segala kegiatan pembangunan. Hal ini termasuk melaksanakan peran dan tanggungjawab sebagai karyawan perusahaan sesuai dengan keadilan struktural di dalam organisasi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini digunakan untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data. Jadi peneliti juga menyediakan data, dan menganalisis dengan mengumpulkan data dari lapangan berupa hasil wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji Kinerja Karyawan Berdasarkan Gender Dalam perspektif ekonomi syariah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Dampak Usaha Pembuatan Batu Bata di desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone

a. Dampak Positif

Dampak yang sering terjadi yaitu dampak positif yang dialami suatu komunitas, karena batu bata tersebut selalu dibutuhkan sebagai bahan untuk membangun. Maka industri batu bata adalah industri yang menjanjikan dan paling dibutuhkan oleh orang yang ingin membangun rumah dan lain sebagainya. Peningkatan pendapatan untuk warga adalah memanfaatkan industri batu bata. di Desa Abbumpungeng warga dapat memenuhi kebutuhannya setiap hari.

Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Hj. Junaeda selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, Beliau mengatakan:

“Dampak positifnya itu dapat penghasilan bagi yang melalukan pekerjaan tersebut dan peningkatan masyarakat sekarang bisa dibilang sangat meningkat dan cukup untuk kebutuhan dan keluarganya. Adanya batu bata ini banyak warga yang bekerja dan kurang pengangguran. Mungkin menurut mereka yang penghasilannya sudah tinggi, maksudnya peningkatan hasil kerjanya dari industri batu bata. tetapi karena adanya pemberdayaan untuk memberdayakan yang kurang mampu pasti merasakan peningkatan pendapatan ini. Masyarakat yang berfikir bahwa tidak bisa melakukan apa-apatapi karena adanya industri batu bata bisa membuat mereka yakin dan bisa untuk melakukannya tanpa adanya pelatihan hanya dengan melihat saja pekerja batu bata akan bisa mencontoh cara tersebut dan nantinya berdampak padapendapatan keluarganya. Jadi kalau masyarakat bekerja dengan semangat dan tidak berputus asa mereka bisa lebih meningkatkan pendapatan mereka sendiri dan keluarga mereka”

Hal senada juga dengan yang diungkapkan oleh bapak Tola selaku pemilik usaha batu bata, Beliau menyampaikan:

“kalau berbicara mengenai dampak positif itu menambah penghasilan. Dan usaha batu bata ini saya bisa membahagiakan keluarga. Tetapi terkadang penghasilan di batu bata ini naik turun, tergantung dari batu bata yang dipasarkan. Dan sejak danya industri batu bata ini, yang dulunya tidak punya pendapatan tapi sekarang Alhamdulillah pendapatan saya cukup untuk kebutuhan keluarga”

Ada tambahan dari Ibu Hj. Lija selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, beliau mengatakan:

“Dampaknya itu meningkat penghasilan. Pekerja yang dulunya sebagai pengembala sapi dan petani sekarang bisa menambah penghasilannya dengan bekerja di industri batu bata. Tetapi di industri batu bata pekerjaanya juga dapat dipekerjakan kalau sudah lancar membuat batu bata, selain berapa orang yang bekerja. Contohnya kalau batu batanya bagus harganya juga bagus atau mahal dan dapat meningkatkan pendapatan. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang juga sebagai motivasi kerja. Dan bekerja di industri batu bata harus telaten supaya usaha dapat berkembang”

Hasil wawancara menunjukkan diatas menunjukkan bahwa industri batu bata itu dampaknya di pendapatan masyarakat bahwa pemberdayaan di tujukan untuk masyarakat yang susah. Masyarakat di Desa Abbumpungeng pada dasarnya tidak mampu mencukupi kebutuhannya. masyarakat yang dulunya bekerja sebagai pengembala sapi dan bertani dan pada saat mereka pindah ke pekerjaan batu bata pendapatannya bisa mencukupi keluarga dan pendapatannya meningkat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Tola selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, Beliau mengatakan:

“Dampaknya bisa menyerap tenaga kerja, mereka yang buka usaha pasti butuh juga pekerja. Usaha yang saya miliki ada juga pekerjaanya. Pekerja yang saya ambil tidak jauh dari tempat usaha saya. Dulunya Cuma istri saya yang bekerja tapi semakin berkembangnya usaha saya ini saya cari pekerja agar proses produksi cepat dan bisa juga cepat dipasarkan”

Pernyataan Ibu Hj. Nurlela menjelaskan bahwapenyerapan tenaga kerja dalam industri batu bta dapat mempermudah produksi batu bata dengan semakin berkembangnya usaha berarti akan memproduksi banyak batu bata. Dan tenaga kerja sangat dibutuhkan. Hal ini di dukung oleh pernyataan Bapak Tola selaku pekerja usaha batu bata di Desa Abbumpungeng, Beliau mengungkapkan:

“Karena adanya industri batu bata ini bisa membantu masyarakat yang tidak bekerja menjadi bekerja. Dan kita tau kalau pekerjaan batu

bata ini tidak hanya dikerjakan sama yang punya usaha. Tapi kalau punya banyak pekerja bisa membuat batu bata dengan cepat diproses. disinilah tenaga kerja dibutuhkan dan masyarakat yang buka usaha batu bata punya pekerja semua jadi kadang yang punya usaha ikut membantu juga. Pekerjaanya hanya masyarakat Desa Abbumpungeng”

Sama halnya dengan pernyataan dari Ibu Merna selaku pekerja industri batu bata di Desa Abbumpungeng, Beliau mengatakan:

“Pada yang punya usaha pasti membutuhkan pekerja, dan pekerjaanya itu dari masyarakat disini. Saya bekerja di usaha batu bata punya Ibu Hj. Nurlela. Jadi usaha batu bata ini membantu banyak masyarakat yang masih belum punya kerja”

Dari wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa melalui usaha pembuatan batu bata, pendapatan mereka dapat meningkat dan mencukupi kebutuhan pokoknya. Tenaga kerja dibutuhkan oleh pemilik usaha agar usahanya semakin lancar dan produksi batu batanya lebih cepat untuk dipasarkan.

b. Dampak Negatif

Dalam industri batu bata di Desa Abbumpungeng juga memberikan dampak negatif. Dampaknya adalah banyaknya lubang bekas galihan bahan baku dan sebagian lubang bekas galihan digenangi air hujan. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Rustang selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, Beliau mengatakan:

“Dampak negatifnya itu lahan yang di gali itu semakin dalam karena diambil untuk pembuatan batu bata, tapi masyarakat disini banyak menyetujui adanya industri batu bata ini untuk menambah penghasilan”

Sejalan yang diutarakan oleh Bapak Kadir selaku pekerja usaha batu bata di Desa Abbumpungeng, beliau mengatakan:

“Lahan tersebut yang digunakan untuk pembuatan batu bata ini semakin habis. Dan lubang yang terus digalih itu semakin dalam. Dan biasa dipenuhi air hujan. Tapi cara untuk mengatasi dampak negatif lubang tanah bekas galian ini dijadikan sebagai kolam ikan untuk penghasilan tambahan”

Begitu juga pendapatnya bapak Angko selaku pekerja industri batu bata, Beliau menyampaikan:

“Pada pembuatan bahan batu bata itu membutuhkan tanah dan tanah itu di gali sampai lahan dalam kebawah, jadi lahannya semakin habis karena di pakai untuk bahan pembuatan batu bata itu. Dan kadang juga bekas galian itu penuh dengan air hujan dan biasa mengakibatkan banjir ditempat pembuatan batu bata”

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa usaha industri batu bata membuat tanah atau lahan yang digunakan untu pembuatan batu bata semakin habis. Tetapi, masyarakat Desa Abbumpungeng tidak mempermasalahkan hal tersebut karena adanya industri batu bata pendapatan masyarakat meningkat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi pengangguran. terdapat lubang galian yang digunakan untuk pembuatan batu bata dan lubang tersebut ada yang dalam dan ada yang rendah.

2. Gender berpengaruh Positif terhadap Kinerja Batu Bata di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Gender berpengaruh positif terhadap kinerja batu bata, ragamnya dalam suatu perusahaan dengan menunjukkan adanya keadilan pembagian pekerjaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan yang tidak memandang gender pekerjaan yang dilakukan perempuan dan laki-laki berbeda. sejalan dengan apa yang di jelaskan oleh Ibu Senna selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, berikut penjelasannya:

“Usaha batu bata ini membutuhkan pekerja laki-laki dan perempuan, pekerjaan masing-masing berbeda saya sebagai pencetak batu bata yang setiap hari bekerja mulai jam 6 pagi sampai jam 4 sore dengan mencetak batu bata 500biji perhari yang perbulannya saya dapat upah Rp. 1.050.000 perbulan”

Hal serupa juga di utarakan oleh Ibu Merna selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, berikut penjelasannya:

“Memang benar usaha batu bata ini butuh pekerja perempuan dan laki laki, adanya usaha batu bata ini saya bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari”

Namun berbeda yang di jelaskan oleh Bapak Rustang selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, yang mengatakan bahwa:

“Usaha batu bata ini, saya yang bekerja sebagai penggali tanah liat yang menggunakan cangkul untuk pembuatan batu bata yang perharinya dapat upah Rp.100.000 perhari dan perbulannya saya mendapatkan upah sebesar Rp.3000.000. dengan gaji saya ini cukup untuk keperluan sehari-hari”

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Kadir selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng, berikut penjelasannya:

“Alhamdulillah pada penghasilan yang di dapatkan pada industri batu bata ini sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan istri dan anak. Walaupun bekerja mulai pagi sampai sore tapi penghasilan yang saya dapatkan sudah lebih dari cukup”

Dari wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa gender berpengaruh positif terhadap kinerja, selain meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha batu bata ini ditujukan untuk masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan. Jadi, masyarakat Desa Abbumpungeng yang bekerja di industri batu bata dapat meningkatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhan pokoknya.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penjelasan diatas yang telah penulis paparkan dapat di tarik kesimpulan, bahwa di Desa Abbumpungeng Kecamatan Cina Kabupaten Bone membangun kehidupan yang sejahtera dengan mengelolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih terampil dan efektif. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada, untuk peningkatan pendapatan. Desa Abbumpungeng merupakan desa yang masyarakatnya banyak bekerja di usaha industri batu bata sebagai wujud pemberdayaan masyarakat. Beberapa masyarakat Desa Abbumpungeng berinisiatif untuk membuka usaha industri batu bata untuk meningkatkan penghasilan keluarga dan juga memberikan kesempatan kepada mereka yang belum memiliki pekerjaan ataupun sebagai pekerjaan tambahan untuk meningkatkan pendapatan sehingga masyarakat dapat sejahtera.

E. Daftar Pustaka

- Alma Bukhari, dan Donni Juni Priansa. Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer. (Bandung: Alfabeta).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jawa Barat: CV Jejak, 2018).
- Departemen agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Cet. 8; Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015.
- Dewi Lestari, Annisa, "Strategi Pengembangan Usaha Batu Bata Di Kelurahan Silandit". (Skripsi Mahasiswa (IAIN) Padangsidimpuang. 2021.
- Efendi, Rustam, Boy Syamsul Bakhri, Zul Ikhsan Mu'Arrif. "Konsep Koperasi Bung Hatta Dalam Perspektif Ekonomi Syariah". *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 15. no. 1. 2018.
- Frichilia Claudia, Silvy Mandey. Hendra Tawas. "Stres Kerja Serta Hubungannya Dengan Kinerja Karyawan Berdasarkan Gender (Studi Pada Karyawan PT. Bank Danamon, TBK Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16. No. 04. 2016.
- Hadiansyah, Andri, Rini Purnama Sari Yanwar. "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE, *Jurnal Al-Ashar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 3. no. 2. 2015.
- Handayani, Sri, "Kualitas Batu Bata Merah Dengan Penambahan Serbuk Gergaji". *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*. vol. 12. no. 1. 2010.

- Hasibuan Jasman Saripuddin dan Beby Silvy. “ Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal Abdi Masyarakat*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Kartini Ade, “Redefinisi Gender Dan Seks”. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*. Vol. 12, No.2, 2019.
- Kasim, Nur M. “Prespektif Islam Tentang Gender”. *Jurnal INOVASI*. *Jurnal INOVASI*. Vol. 9. No. 2. 2012.
- Khuza’i, Moh. “ Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurture”. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Vol. 11. No. 1. 2013.
- Pebriani, Reny Aziatul. Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi mengenai pembukuan sederhana bagi usaha batu bata di kelurahan talang jambe (studi kasus di Desa Talang Jambe Kecamatan Sukarame Kota Palembang) *Jurnal Abdimas Mandiri*. Vol. 3. No. 2. 2019.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Ramadan, Fahri. “Potensi usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kajian produksi ekonomi islam (studi kasus di Desa Laikaaha Kecamatan Renomeeto Kabupaten Konawe selatan)”. (Skripsi Mahasiswa IAIN Kendari). 2019.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014
- Rujali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17, No. 33, 2018.
- Sahara, Devi Meina Vuri. “*Tinjauan hukum islam terhadap upah pekerja pembuatan batu bata (studi kasus di Desa Kadipaten Kecamatan Babadan Kabupaten ponorogo*”. Skripsi Mahasiswa IAIN Ponorogo. 2021.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015).
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Cet. IV; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012).
- Sulaiman, Arfan, “prospek usaha pembuatan batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pengusaha batu bata di kelurahan purnama kota dumai)”. (Skripsi Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim). 2012.
- Suparman, Lalu, “Analisis Perbandingan Kinerja Karyawan Laki-Laki Dan Perempuan Di Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Cabang

Mataram)". Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. 2020.

Supatmi, Mamik Eko, Umar Nimran, Hamidah Nayati Utami. "Pengaruh Pelatihan. Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan". Jurnal Profit. Vol.7. No. 1. 2013.

Sutanta, Edhy. Sistem Basis Data Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

Wawancara dengan bapak A. Afdal Husudin, selaku sekertaris Desa Abbumpungeng Kec. Cina Kab. Bone, 10 April 2023.

Wawancara dengan bapak Angko, selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng Kec.Cina Kab. Bone, 10 April 2023.

Wawancara dengan bapak Kadir, selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng Kec.Cina Kab. Bone, 11 April 2023.

Wawancara dengan bapak Rustang, selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng Kec.Cina Kab. Bone, 11 April 2023.

Wawancara dengan bapak Tola,selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng kec.Cina Kab. Bone, 10 April 2023.

Wawancara dengan ibu Hj. Junaeda, selaku pekerja usaha batu bata di Desa Abbumpungeng Kec. Cina Kab. Bone, 11 April 2023.

Wawancara dengan ibu Hj. Lija, selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng Kec. Cina Kab. Bone, 10 April 2023.

Wawancara dengan ibu Hj. Nurlela, selaku pemilik usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng kec.Cina Kab. Bone, 10 April 2023.

Wawancara dengan ibu Merna, selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng kec.Cina Kab. Bone, 11 April 2023.

Wawancara dengan ibu Senna, selaku pekerja usaha industri batu bata di Desa Abbumpungeng Kec.Cina Kab. Bone, 11 April 2023.

Yudi, Prayoga, "Peranan Industri Batu Bata Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu". Jurnal Ecobisma. Vol.5. No. 2. 2018.